**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pada hakikatnya, karya sastra termasuk di dalamnya novel merupakan sebuah replika dari kehidupan nyata. Walaupun berbentuk fiksi, problematika yang terdapat di dalam sebuah karya sastra tidak terlepas dari pengalaman kehidupan nyata sehari-hari. Dan dalam menulis karya sastra terutama novel, pastilah terdapat hal-hal yang bertujuan untuk menarik minat pembaca. Salah satunya ialah dengan adanya konflik pada cerita yang disajikan.

Menurut Wellek dan Warren (dikutip Nurgiyantoro, 2010:122-123), konflik adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan. Kehidupan yang tenang, tanpa adanya masalah (serius) yang memacu munculnya konflik, “tak akan ada cerita, tak akan ada plot”. Peristiwa kehidupan baru menjadi cerita (plot) jika memunculkan konflik, masalah yang sensasional, bersifat dramatik, dan karenanya menarik untuk diceritakan. Konflik bisa berupa konflik batin atau pribadi maupun konflik sosial.

Novel *My Secret Days* merupakan novel yang ditulis oleh salah satu penulis Indonesia bernama Yuanita Wong. Novel ini dikemas dengan cara yang berbeda oleh sang penulis dibandingkan dengan novel-novel Indonesia lainnya. Di dalam novel ini, menceritakan tentang kehidupan gadis berkebangsaan Korea yang terlahir sebagai kembar identik, yaitu Jessica dan Jesselyn. Jessica memiliki fisik yang amat

sempurna jika dibandingkan dengan Jesselyn saudari kembarnya. Sebuah kisah persaudaraan, percintaan, dan juga pengorbanan berpadu menjadi satu. Novel ini menceritakan sebuah kisah kehidupan yang akan membuat para pembacanya bertabur air mata, terutama di kalangan para remaja yang haus akan mimpi-mimpi.

Dalam novel *My Secret Days* karya Yuanita Wong ini, tidaklah luput dari adanya konflik. Baik konflik yang muncul dari dalam diri tokoh, maupun di luar diri tokoh. Akan tetapi, pada penelitian ini lebih difokuskan terhadap tokoh utama yaitu Jessica, yang darinya timbul berbagai macam konflik dalam masyarakat atau yang disebut dengan konflik sosial. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji novel *My Secret Days* karya Yuanita Wong ini lebih dalam terutama dari segi konflik sosial.

Karya sastra (novel) juga memiliki hubungan yang erat dengan pembacanya. Dalam hal ini, bagaimana pembacamemberikan makna terhadap karya sastra yang dibaca, sehingga dapat memberikan reaksi atau tanggapan terhadapnya. Pembaca sangat berperan penting sebagai penikmat karya sastra. Sebab, pembacalah yang akan menentukan makna dan nilai-nilai yang terdapat di dalamnya. Penilaian pembaca terhadap karya sastra tersebut dinamakan dengan resepsi sastra.

Menurut Pradopo (dikutip Emzir dan Rohman, 2016:194), resepsi sastra secara singkat dapat disebut sebagai suatu aliran yang meneliti sastra, yang bertitik tolak pada reaksi pembaca atau tanggapan pembaca terhadap teks sastra. Oleh karena itu, karya sastra tidak sama pembacaannya, pemahaman, dan penilaian sepanjang masa atau dalam seluruh golongan atau masyarakat tertentu.

Resepsi sastra merupakan pendekatan penelitian sastra yang tidak berpusat pada teks. Karena, teks dalam sastra bukan satu-satunya objek penelitian. Dalam resepsi sastra, peranan pembaca yang sama sekali tidak mengetahui tentang proses kreativitas, justru memegang peranan penting dalam penelitian. Karena, pembacalah yang akan menikmati, menilai, dan memanfaatkan karya sastra.

Pendekatan ini tidak murni untuk meneliti karya sastra, akan tetapi pendekatan resepsi sastra ini justru meneliti teks sastra dalam kaitan tertentu. Dalam hal ini, yakni pengaruh penerimaan pembaca sebagai penikmat karya sastra. Karena pada dasarnya, teks sastra ditulis hanya untuk disajikan kepada pembaca. Melalui cara yang demikian, akan dapat diketahui sebuah jawaban mengapa setelah membaca sebuah karya sastra pembaca seolah bisa tertawa terbahak-bahak, ikut bersedih, atau bahkan sampai meneteskan air mata.

Berdasarkan latar belakang di atas, oleh karena itu penelitian ini diberi judul yaitu “Konflik Sosial dalam Novel *My Secret Days* karya Yuanita Wong kajian Resepsi Sastra”.Dengan resepsi sastra, akan terjadi suatu perubahan besar dalam penelitian sastra, yang selama ini cenderung hanya menekankan terhadap teks. Dan untuk kepentingan teks tersebut, biasanya hanya digunakan sebuah pemahaman seorang peneliti atau penulis.

* 1. **Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

* + 1. Bagaimanakah tanggapan pembaca terhadap penyebab munculnya KonflikSosial dalam Novel *My Secret Days* karya Yuanita Wong?.
    2. Bagaimanakah tanggapanpembaca terhadap sikap tokoh utama dalam Konflik Sosial dalam Novel *My Secret Days* karya Yuanita Wong?.
  1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

* + 1. Untuk mendeskripsikan tanggapan pembaca terhadap penyebab munculnya Konflik Sosial dalam Novel *My Secret Days* karya Yuanita Wong.
    2. Untuk mendeskripsikan tanggapan pembaca terhadap sikap tokoh utama dalam Konflik Sosial dalam Novel *My Secret Days* karya Yuanita Wong.
  1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak lain, baik secara teoretis ataupun praktis.

**1.4.1 Manfaat Teoretis**

Dalam bentuk teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi kepentingan-kepentingan akademik sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan mengenai teori resepsi sastra dan penerapannya melalui analisis karya sastra khususnya novel.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pemahaman mengenai konflik sosial yang terdapat di dalam sebuah karya sastra khususnya novel dengan menggunakan kajian resepsi sastra.
   * 1. **Manfaat Praktis**

Manfaat praktis pada penelitian ini diuraikan sebagaimana berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan bagi penelitian lain yang sejenis khususnya yang membahas mengenai kajian resepsi sastra.
2. Bagi pembaca, sebagai referensi untuk menambah pengetahuan mengenai konflik sosial dalam novel dengan menggunakan kajian resepsi sastra, khususnya bagi Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia.
   1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan dalam upaya menghindari terjadinya kerancuan dan kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan di dalam sebuah penelitian. Beberapa istilah penting yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain:

* + - 1. Konflik sosial adalah konflik yang terjadi diantara dua belah pihak atau lebih dalam suatu lingkungan masyarakat dan berusaha untuk saling menjatuhkan antara satu dengan yang lain.
      2. Resepsi sastra adalah sebuah penelitian yang memfokuskan perhatian kepada pembaca, yaitu bagaimana pembaca memberikan makna terhadap karya sastra sehingga memberikan reaksi atas teks sastra.